

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PAI
MATERI ALLAH MAHA ESA DAN MAHA PEMBERI
DENGAN METODE MAKE A MACH PADA SISWA KELAS III
SDN 005 BATU SOPANG TAHUN AJARAN 2022/2023**



NAMA PESERTA : HERIYANTO,S.Pd.I

NO PESERTA : 640184000501

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : **HERIYANTO, S.Pd.I**

Nomor Peserta : 640184000501

Judul PTK : Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Allah Maha Esa dan
Maha Pemberi dengan Metode Make A Mach pada Siswa
Kelas III SD Negeri 005 Batu Sopang

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan
(PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Paser, Oktober 2022

Mengetahui

Kepala SD Negeri 005

Batu Sopang



Abdul Hakim, S. Pd.I, S.Pd

NIP. 19810308 201408 1 001

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Heriyanto'.

Heriyanto, S. Pd.I

-

Menyetujui

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Uswatun Chasanah'.

Uswatun Chasanah, M. Pd.I

NIP. 198211132015032003

Guru Pamong

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mufatiroh'.

Mufatiroh, M. Pd.I

NIP. 197601092006042017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Jabatan : Kepala Pustakawan.

Dengan ini menerangkan bahwa kami menerima sebuah Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut :

Judul : Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Allah Maha Esa dan Allah Maha Pemberi *dengan Metode Make A Mach* Siswa Kelas III SDN 005 Batu Sopang.

Penulis : **HERIYANTO, S.Pd.I**

NIP : -

Jabatan : Guru

Unit Kerja : SDN 005 Batu Sopang.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. Hak bebas royalti Non – Eksklusif atas karya ilmiah :

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul : ***Peningkatan Prestasi Belajar dengan Metode Make A Mach Siswa Kelas III SDN 005 Batu Sopang.***

Dengan Hak Bebas Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Batu Sopang, 17 Oktober 2022

Penulis

Heriyanto, S. Pd.I

ABSTRAK

Heriyanto, S. Pd.I 2022 : *Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Allah Maha Esa dan Maha Pemberi dengan Metode Make A Mach Pada Siswa kelas III SDN 005 Batu Sopang Tahun Pelajaran 2022/2023.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Prestasi Belajar PAI Dengan Metode Make a mach Pada Siswa kelas III SDN 005 Batu Sopang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan metode yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan penekatan kualitatif dengan memanfaatkan persentase menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

Pertama : Secara garis besar pelaksanaan pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SDN 005 Batu Sopang untuk meningkatkan prestasi belajar PAI, dapat dinilai berjalan dengan baik.

Kedua : Beberapa faktor yang menghambat pembelajaran PAI antara lain : Persiapan mengajar, dan penggunaan variasi metode pembelajaran yang kurang diterapkan .

Ketiga : Upaya Guru dalam mata pelajaran Agama Islam SDN 005 Batu Sopang dalam membentuk kualitas siswa ditempuh dengan cara menegakkan metode keteladanan dan menegakkan kedisiplinan, metode pembiasaan, metode latihan, serta memberikan hukuman dan pujian

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : **Heriyanto**
2. Tempat dan tanggal lahir : Santuun, 27 April 1982
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Menikah
6. Alamat : Desa Sungai Terik, RT. 04 Kec. Batu Sopang, Kab. Paser, Prov. Kalimantan Timur.
7. Pendidikan :
 - a. SDN : Tahun 1994
 - b. MTs : Tahun 1997
 - c. MA : Tahun 2000
 - d. S1 : Tahun 2011
8. Organisasi :
9. Orangtua
Ayah : Nanang Husaini
Pekerjaan : Tani
Alamat: : Desa Santuun, Kec. Muara Uya Kab. Tabalong Prov. Kalimantan Selatan
Ibu : Rasyidah
Saudara (jumlah saudara) : 3
10. Anak Ke- : 1

Batu Sopang, 17 Oktober 2022

Penulis ,



Heriyanto, S.Pd.I

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan *segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam.*

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah dan inayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Allah Maha Esa Dengan Metode Make a mach Pada Siswa Kelas III SDN 005 Batu Sopang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Laporan penelitian tindakan kelas ini kami susun untuk memenuhi salah satu tugas Loka Karya PTK di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan nabi Muhammad Saw, para Keluarga, dan Sahabat serta pengikut beliau hingga akhir zaman. Berkat jasa-jasa beliau umat manusia mendapat jalan yang di ridhoi oleh Allah Swt, hingga kita sampai sekarang masih merasakan iman dan berkahnya ilmu pengetahuan yang tiada terkira.

Dalam penyusunan laporan penelitian tindakan kelas ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan trimakasih dengan tulus dan sedalam-dalamnya kepada kepada pihak yang telah banyak membantusehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Akhirnya dengan harapan semoga proposal PTK yang diajukan ini dapat diterima, dan nantinya dapat diselesaikan menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang dapat berguna bagi penulis dan pembaca, Amin ya Rabbal Alamin.

Batu Sopang, 17 Oktober 2022



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i.
Abtrak.....	ii.
Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	iii.
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Daftar lampiran	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11.
C. Analisis Masalah.....	11.
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13.
F. Manfaat Penelitian.....	13.
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Tindakan Kelas.....	14
B. Belajar dan Prinsip Belajar.....	15
C. Prestasi Belajar	18
D. Pendidikan Agama Islam.....	19
E. Model Make a Mach	24
F. Materi Allah Maha Esa.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Pendekatan	27
B. Desain Penelitian	27

C. Tahapan Perencanaan penelitian.....	28
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB VI PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Tahapan Penelitian Siklus I.....	38
C. Pertemuan siklus 1.....	39
BAB V PENUTUP	
Kesimpulan.....	44
Daftar Pustaka.....	45
Lampiran.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah suatu pelajaran yang sangat penting dalam suatu sekolah. PAI merupakan mata pelajaran yang biasa menjadi pemandu dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada suatu sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran PAI memiliki manfaat dalam mengembangkan sikap spiritual peserta didik, sehingga menjadikan PAI sebagai mata pelajaran yang harus diperhitungkan keberadaannya..

Pendidikan agama Islam dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai individu, dan nilai-nilai social.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan peserta didik secara aktif adalah dengan menggunakan model pembelajaran *make a-match*. Dalam model pembelajaran *make a-match* ini, peserta didik harus mencari pasangannya baik terkait dengan jawaban maupun dengan soal sehingga peserta didik dapat mengembangkan hubungan sosial bersama dengan teman-temannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A-MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA PESERTA DIDIK KELAS III.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam suatu pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampaian materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pelajaran menjadi lebih efektif dan juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina, dan meningkatkan kecerdasan serta ketrampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan diatas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan di sampaikan.

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam proses pembelajaran suatu keberhasilan yang dapat dicapai siswa bukan hanya tergantung pada proses pembelajarannya, tetapi tergantung pula faktor siswa itu sendiri. Hasil belajar yang dicapai siswa di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar siswa atau lingkungan. Salah satu lingkungan belajar siswa yang dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah hasil kualitas belajar mengajar.

Dalam penggunaan metode pembelajaran begitu penting bagi siswa dalam membantu memahami konsep-konsep pelajaran PAI.

Metode Pendidikan dalam Al-Quran Surat An-Nahl ayat 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Maksud pada Al-Quran surat an-Nahl ayat 125, bahwa dalam pembelajaran digunakan cara-cara diantaranya: *al-hikmah, mauidhoh hasanah, dan mujadalah*. Dengan cara ini, Nabi Saw sebagai rasul terakhir dijamin akan berhasil mengajak umatnya dengan penuh kesadaran, ketiga metode ini telah meng-ilhami berbagai metode pembelajaran islam maupun dalam konteks pendidikan.

Proses dan metode pembelajaran dan pengajaran yang berorientasi filsafat lebah (an-Nahl) berarti membangun sistem yang kuat dengan “jaring-jaring” yang menyebar kesegala penjuru. Analogi ini bisa berkaitan dengan peserta didik, guru, kepala sekolah, wali murid, komite sekolah, dan instansi lain yang terkait. Artinya pendidikan itu bersifat “sistematik” sehingga pada praktiknya harus melibatkan semua komponen pendidikan secara utuh yang tidak bisa dipisah-pisahkan. Dalam dakwah, komunikasi dan pendidikan sebagai rujukannya ada pada ayat ini dan juga sebagai prinsip dasar sehingga terkenal menjadi sebuah metode.¹

Sedangkan penggunaan metode make a mach diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI materi Allah Maha Esa pada siswa kelas III di SDN 005 Batu Sopang . Sehingga dalam proses belajar mengajar yang masih ada kekurangan seperti nilai KI 3 (Pengetahuan) dan KI 4 (ketrampilan) siswa yang belum mencapai KKM yang di tentukan, belajar siswa yang belum aktif, dan banyak siswa yang belum bisa membedakan arti dari Allah Maha Esa . Dengan model make a mach problem yang selama ini ada dapat teratasi.

Dari latar belakang uraian tersebut diatas maka peneliti memutuskan untuk memilih judul “ Peningkatan prestasi belajar PAI Materi Allah Maha Esa dengan Metode Make a mach pada Siswa Kelas III SDN 005 Batu Sopang Tahun pelajaran 2022/2023.

¹ Ahmad Izzan, Saefudin, *Tafsir Pendidikan : Konsep Pendidikan Berbasis Al-Quran*, (Bandung: PT Humaniora Utama Press, 2016), hlm 199.

B. Identifikasi Masalah

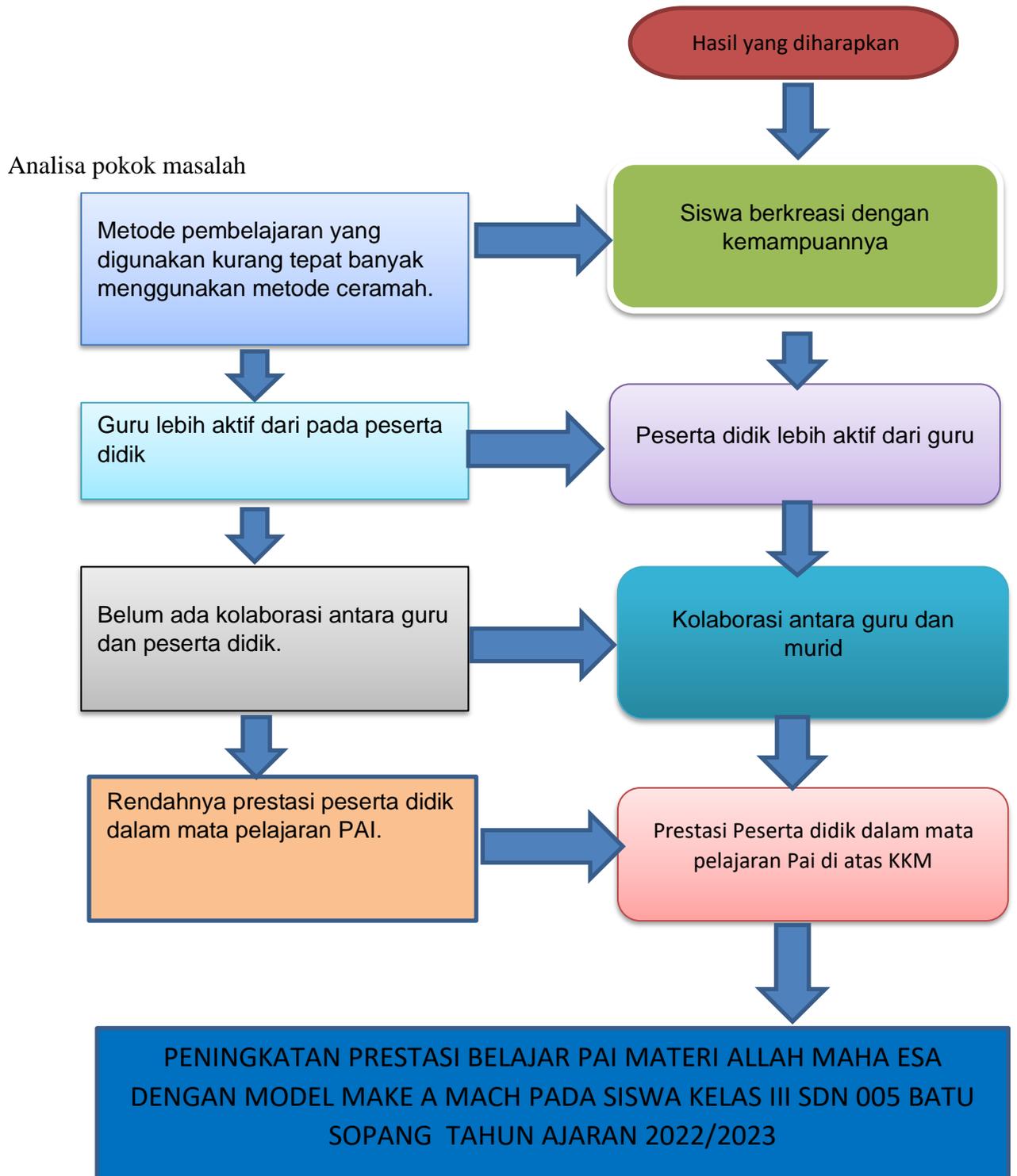
Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti memilih melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan masalah yang mendukung dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat banyak menggunakan metode ceramah.
2. Guru lebih aktif dari pada peserta didik
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan peserta didik
4. Rendahnya prestasi peserta didik dalam mata pelajaran PAI.

Semua masalah tersebut harus segera dipecahkan, supaya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas III SDN 005 Batu Sopang bisa meningkat.

C. Analisis Masalah

MASALAH	PENILAIAN			Total
	U	S	G	
Masalah yang menjadi pendukung dalam penelitian ini adalah ;				
1. Metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat banyak menggunakan metode ceramah.	3	4	4	11
2. Guru lebih aktif dari pada peserta didik	3	3	3	9
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan peserta didik	4	5	4	13
4. Rendahnya prestasi peserta didik dalam mata pelajaran PAI.	3	4	4	11
5. Masih banyak peserta didik yang hasil evaluasinya di bawah KKM .	4	5	4	13
Keterangan ; 1. Sangat Kecil 2. Kecil 3. Sedang 4. Besar 5. Sangat Besar				



D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model make a mach dalam meningkatkan prestasi belajar PAI pada Siswa Kelas III SDN 005 Batu Sopang Tahun pelajaran 2022/2023 ?
2. Apakah penggunaan model make a mach dapat meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa kelas III SDN 005 Batu Sopang Tahun pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

- a. Untuk mengetahui penerapan model make a mach, pada mata pelajaran PAI materi di kelas III SDN 005 Batu Sopang Tahun Pelajaran 2022/2023.
- b. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa , pada mata pelajaran PAI setelah penerapan model make amach di kelas III SDN 005 Batu Sopang Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat :

- a. Bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran PAI dengan model make amach.
- b. Bagi guru dapat memberikan tambahan pengayaan cara mengajar dengan bantuan model make a mach sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- c. Bagi lembaga dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi tentang salah satu alternative cara pembelajaran PAI pada siswa dengan memanfaatkan metode pembelajaran dalam mencapai tujuan instruksional.

BAB II

KAJIAN TEORI

B. Penelitian Tindakan Kelas

1. Pengertian

Tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *classroom Action Research*, yang berarti penelitian dengan melakukan tindakan yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Pertama kali penelitian tindakan kelas diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada Tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, David Ebbutt dan lainnya.

Kasihani (1999), yang menyatakan bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah penelitian praktis, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan.²

2. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian melalui sistem berdaur atau siklus berbagai kegiatan pembelajaran. Kemmis dan Mc. Taggart, (1992) menyatakan prosedur PTK dilaksanakan dengan empat kegiatan utama atau tahapan yaitu;

a. Planning

Planning merupakan rencana kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan PTK.

e. Observation

Pengamatan berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas.

² Niken Septianingsih, MPd. *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Klaten, Jawa Tengah 2019) hlm 3

f. Reflection

Refleksi disini meliputi analisis, sistensis, penafsiran (Penginterprestasian) menjelaskan dan menyimpulkan .

3. Peningkatan Belajar dan prinsip belajar

a. Pengertian Peningkatan

Peningkatan yang dimaksud disini adalah suatu usaha yang dilaksanakan oleh guru agar siswa dapat peningkatan keaktifannya dalam belajar sehingga nantinya memiliki kopetensi yang baik pada mata pelajaran PAI melalui proses belajar siswa. Prestasi belajar dapat dikatakan meningkat apabila hasil belajar dapat mencapai KKM yang telah di tentukan.

Menurut bahasa, istilah peningkatan berasal dari kata dasar tingkat yang berarti lapis dari sesuatu yang bersusun dan meningkat berarti kemajuan. Mutu pendidikan dapat disimpulkan sebagai upaya mengembangkan kemampuan, sikap yang berakhlak disegala bidang untuk keberhasilan pendidikan.

b. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku sperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.

Dari devinisi diatas yang perlu kita garis bawahi adalah bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan orang itu dalam berbagai bidang. Jika di dalam suatu proses belajar seseorang tidak mendapatkan sesuatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum megalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan dalam proses belajar.

c. Beberapa Prinsip Belajar

Proses belajar dapat kita rinci di dalam beberapa prinsip dasar. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, kita akan dapat memiliki arah dan pedoman yang jelas di dalam belajar. Dengan memahami prinsip-prinsip belajar tersebut kita akan relatif lebih mudah berhasil dalam belajar. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip belajar itu, kita akan menemukan metode belajar yang efektif. Adapun prinsip-prinsip belajar tersebut sebagai berikut:

1) Belajar harus berorientasi pada tujuan yang jelas.

Dengan menetapkan suatu tujuan yang jelas, setiap orang akan dapat menentukan arah dan tujuan tahap-tahap belajar yang harus dilalui dalam mencapai tujuan belajar tersebut. Selain itu, dengan adanya tujuan belajar yang jelas, keberhasilan belajar seseorang dapat dilihat dari sejauh mana ia mampu mencapai tujuan belajar itu.

2) Proses belajar akan terjadi bila seseorang dihadapkan situasi problematis.

Sesuatu yang bersifat problematis (mengandung masalah dengan tingkat kesulitan tertentu), akan merangsang seseorang untuk berfikir dalam memecahkannya.

Sesuatu yang bersifat problematis jelas memerlukan pengertian yang mendalam untuk dipecahkan. Oleh karena itu, setiap guru yang baik akan memberikan pelajaran pada murid-muridnya dengan sesering mungkin menghadapkan mereka pada situasi yang mengandung problematis.

3) Belajar dengan pengertian akan lebih bermakna dari pada dengan hafalan.

Belajar dengan pengertian lebih memungkinkan seseorang untuk lebih berhasil dalam menerapkan dan mengembangkan segala hal yang sudah dipelajari dan dimengertinya. Sebaliknya, belajar dengan hafalan mungkin hasilnya hanya tampak dalam bentuk kemampuan mengingat pelajaran itu saja.

d. Belajar merupakan proses yang kontinu.

Didalam definisi belajar, kita telah dapat mengetahui bahwa belajar merupakan sesuatu proses yang tentu saja memerlukan waktu. Kita pun menyadari bahwa pikiran manusia memiliki keterbatasan dalam menyerap ilmu dalam jumlah banyak sekaligus. Karena itu, belajar harus dilakukan secara kontinu di dalam jadwal waktu tertentu dengan jumlah materi yang sesuai dengan kemampuan kita.

Sangat perlu dipahami bahwa belajar secara kontinu, walaupun sedikit, akan jauh lebih baik dan bermanfaat dari pada belajar banyak dalam waktu satu malam sekaligus. Prinsip ini berlaku untuk proses belajar dengan hafalan, pengertian, ataupun ketrampilan.

e. Belajar merupakan kemauan yang kuat

Sebagaimana kita ketahui bahwa keberhasilan dalam bidang apapun memerlukan kemauan yang kuat. Hal yang sering menjadi masalah adalah bagaimana membuat kemauan belajar itu kuat dan stabil. Untuk memiliki kemauan belajar yang kuat, yang pertama harus menetapkan tujuan yang jelas sebelum memilih studi tertentu untuk dipelajari.

f. Proses belajar memerlukan metode yang tepat.

Adakalanya seorang siswa atau mahasiswa mengalami kesulitan walaupun ia telah mengerahkan seluruh tenaga dan pikiran untuk belajar. Pemahaman yang didapatnya tetap saja sedikit sekali. Jelaslah bahwa dalam hal ini telah terjadi ketidakseimbangan antara tenaga dan pikiran yang telah dikerahkan untuk belajar dengan hasil belajar yang didapat.

Karena itu, proses belajar memerlukan metode yang tepat agar masalah itu dapat dihindari. Metode belajar yang tepat akan memungkinkan seorang siswa menguasai ilmu dengan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang di keluarkan dan belajar lebih efektif dan efisien.

- g. Belajar memerlukan kemampuan dalam menangkap intisari pelajaran itu sendiri.

Belajar dengan penuh pengertian itu lebih baik dan bermakna dari pada belajar dengan menghafal. Seseorang yang telah berhasil mendapatkan pengertian yang mendalam dalam suatu proses belajar berarti telah mampu menangkap intisari pelajaran yang telah dipelajarinya.³

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian

Prestasi belajar banyak diartikan seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi Belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria.

Prestasi belajar siswa adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan/dikerjakan. Menurut Tu'u Prestasi belajar adalah menguasai pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan pada mata pelajaran yang lazim ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang di berikan guru. Sedangkan menurut Sukmadinata ,” Prestasi Belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Prestasi belajar harus memiliki tiga aspek, yaitu kognitif, affektif dan psikomotor. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya pada seorang anak dalam pendidikan baik yang di kerjakan atau bidang keilmuan. Prestasi belajar dari siswa adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dari proses pembelajaran.

Pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa, memperluas kepribadian siswa, memperluas

³ Thursan hakim, *Belajar secara Efektif* (Jakarta, Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara,2005), hlm. 1-10

wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa. Bertolak dari hal tersebut maka siswa yang aktif akan melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh pengalaman.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Menurut Dimiyati Mahmud mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa mencakup: "faktor internal dan eksternal" sebagai berikut:

1). Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor ini meliputi motivasi, perhatian pada mata pelajaran yang berlangsung, tingkat penerimaan dan pengingatan bahan, kemampuan menerapkan apa yang di pelajari, kemampuan memproduksi dan kemampuan menggeneralisasi.⁴

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar si pelajar. Hal ini dapat berupa sarana-prasarana, situasi lingkungan masyarakat. Termasuk faktor eksternal yang meliputi kemampuan membangun hubungan dengan siswa antara lain:

3) Lingkungan alam dan lingkungan social

4) Instrumentasi yang berupa kurikulum, guru atau pengajar, sarana dan fasilitas serta administrasi.

5) Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian

⁴ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2017), hlm: 229-304

Menurut pendapat imam Al-Ghazali yang dikutip oleh abuddin Nata, mengungkapkan bahwa pendidikan Islam itu secara umum mempunyai corak yang spesifik, yaitu adanya cap (setempel) agama dan etika yang kelihatan nyata pada sasaran-sasaran dan sarannya, dengan tidak mengabaikan masalah-masalah keduniaan.⁵

Didalam kurikulum PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁶

Menurut pendapat Ahmad D. Marimba yang dikutip oleh Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, mengemukakan bahwa pendidikan dapat menjadi pegangan pelaksanaan pendidikan yang menghasilkan generasi baru berkepribadian muslim.⁷

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang (peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan idiologi Islam.

b. Tugas dan fungsi pendidikan agama Islam

Secara umum tugas pendidikan (agama) Islam adalah membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dari tahap hidupnya sampai mencapai titik kemampuan optimal. Sementara fungsinya adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikan berjalan lancar. Maka dapat dipahami bahwa, tugas pendidikan agama Islam

⁵ Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan islam*, (Jakarta: PT. Raja Gravindo persada, 2001), hlm 86.

⁶ Muhaimin, *Pradigma Pendidika Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm75.

⁷ A.Heris Hermawan, *Filsafat Pendidikan Islam* ,(Jakarta Pusat: Kementrian Agama RI.2012),hlm31.

adalah menemukan dan mengembangkan kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik, sehingga dapat aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Robert Frank Mager yang dikutip dari Prof. Dr.Hi.Hamzah B. Uno,M.Pd. mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak di capai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Kem dan E. Kapel memandang tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil yang diharapkan.⁸ M. Yamin memandang bahwa tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pembelajaran, dan kemampuan yang harus dimiliki siswa.⁹

Secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk” Meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”.

Berdasarkan pendapat para ahli pendidikan, dapat diambil suatu pengertian bahwa pendidikan adalah suatu proses penanaman nilai-nilai yang disengaja dan disadari untuk menolong anak didik agar dapat berkembang (dewasa) secara jasmani, akal dan akhlaknya. Sehingga mencapai tujuan sebagai manusia yang berkualitas, baik selaku individu maupun dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga penyelenggara harus mampu melakukan pengembangan segala bidang, baik intelektualitas maupun spiritual (kecerdasan beragama). Karena pendidikan bagian yang tidak terpisahkan dari

⁸ Hamzah B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2009),hlm 35

⁹ M.Yamin, *Profesional Gurudan Implementasi KTSP*(Jakarta: Gaung PersadaPress, 2007), hlm 133

hidup dan kehidupan umat manusia dan merupakan proses yang tiada akhir untuk memperolehnya.

Istilah pendidikan dalam konteks Islam lebih banyak dikenal dengan menggunakan: *Al-Tal'im*, *Al-Tarbiyah*, dan *Al-Ta'dib*. Kata *Al-Ta'lim* merupakan masdar dari kata *dlma*, yang berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampain pegetahuan, pengertian dan ketrampilan. Kata *Al-Tarbiyah* merupakan masdar dari kata *rabba* yang berarti mengasuh, mendidik dan memelihara.¹⁰ Sedangkan kata *Al-Tardib* merupakan masdar dari kata *addaba*, yang diartikan pada proses mendidik menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.¹¹ Proses pembelajaran adalah suatu proses yang sistematika mulai dari tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan sudah melalui tahapan perancangan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran dikenal beberapa istilah yang memiliki kemiripan makna, sehingga kadangkala mengalami kerancuan dalam membedakanya. Dalam proses pembelajaran ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu:

- 1). Pendekatan pembelajaran
- 2). Strategi pembelajaran
- 3). Metode pembelajaran
- 4). Teknik pembelajaran
- 5). Taktik pembelajaran
- 6). Model pembelajaran

Strategi pelaksanaan pembelajaran dapat ditinjau berdasarkan pengertian secara sempit dan pengertian secara luas. Secara sempit, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan secara luas, strategi pembelajaran dapat diberi arti

¹⁰ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pustaka, 2001) hlm.86- 87.

¹¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna pembelajaran*(Bandung: Alfabet,2005), hlm.61.

penempatan semua aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap proses, hasil dan pengaruh kegiatan pembelajaran. Berdasarkan kegiatan yang ditimbulkan, strategi pembelajaran dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu strategi pembelajaran yang terpusat pada pendidikan. Kedua bagian tersebut diuraikan:

- a). Strategi pembelajaran yang terpusat pada peserta didik adalah kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Strategi ini menekankan bahwa peserta didik adalah pemegang peran dalam proses keseluruhan kegiatan.
- b). Menumbuhkan semangat ilmiah kepada para pelajar dan merumuskan keingintahuan dan memungkinkan ia mengkaji ilmu itu sendiri.
- c). Menyiapkan pelajar dari segi profesional supaya dapat menguasai profesi tertentu agar dapat mencari rizki dalam hidup disamping memelihara segi kerohanian.¹²

Menurut Abdurahman An-Nahlawi tujuan pendidikan Islam ada 4 yaitu:

- (1). Pendidikan akal dan persiapan pikiran, Allah menyerah merenungkan kejadian langit dan bumi agar beriman.
- (2). Menumbuhkan potensi dan bakat-bakat asal anak.
- (3). Menaruh perhatian pada kekuatan dan potensi generasi muda dan mendidik mereka sebaik laki-laki maupun perempuan.
- (4). Usaha untuk mengembangkan segala potensi-potensi dan bakat manusia.¹³

Abdurrahman Saleh Abdullah mengatakan dalam bukunya " *Educational Theori a Quarians Qutlook*" bahwa Pendidikan Islam berusaha untuk membentuk

¹² Atiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang,1984),hlm.1-11.

¹³ Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan*,(Bandung: Diponegoro,1989), hlm.29.

keperibadian sebagai khalifah Allah Swt atau sekurang-kurangnya mempersiapkan kejalan mengacu kepada tujuan akhir, tujuan utama khalifah Allah Swt adalah beriman kepada Allah Swt dan tunduk serta patuh secara total kepada-Nya. Lebih rinci Fadlil Al-Jamaly, merumuskan tujuan pendidikan Islam yang lebih rinci sebagai berikut:

- (a). Mengetahui manusia akan peranannya diantara sesama (makhluk) dan tanggung jawab pribadinya didalam hidup ini.
 - (b). Mengetahui manusia akan intraksi sosial dan tanggung jawabnya dalam tata hidup bermsyarakat.
 - (c). Mengenal manusia akan alam ini dan mengajar mereka untuk mengetahui hikmah diciptakannya serta memberikan kemungkinan kepada mereka untuk mengambil manfaat dari alam tersebut.
- a. Dinyatakan dengan kata kerja yang operasional, yaitu menunjuk pada hasil perbuatan yang dapat diamati dan diukur hasilnya dengan alat ukur tertentu.¹⁴

Perumusan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan dalam memilih materi pelajaran, menentukan strategi pembelajaran dan memilih alat-alat pembelajaran yang akan digunakan sebagai media pembelajaran, dan sebagai dasar bagi guru untuk mengantarkan siswa mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, perumusan tujuan juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan alat-alat penilaian hasil belajar. Dijelaslah bahwa membicarakan tujuan pendidikan agama Islam tidak bisa terlepas dari masalah-masalah inilah. Tujuan pendidikan Islam adalah identik dengan tujuan hidup manusia, yakni menjadi hamba Allah Swt dalam arti yang sesungguhnya, mendekatkan diri kepada Allah Swt dan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia terlebih di

¹⁴ Asnawir dan M. Basyruddin Usman, *Media pembelajaran*(Jakarta: Ciputra Pers, 2002), hlm. 138.

akhirat. Perumusan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan panduan dalam memilih materi pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran dan memilih alat-alat pembelajaran yang akan digunakan sebagai media pembelajaran, dan sebagai dasar guru untuk mengantarkan siswa mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, perumusan tujuan juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan alat-alat penilaian hasil belajar.

6) Metode Make A Mach

a. Pengertian

Make a Mach (mencari pasangan) adalah metode pembelajaran dengan mencari pasangan melalui kartu pertanyaan dan jawaban yang harus ditemukan dan didiskusikan oleh peserta didik . Metodel ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994) dalam bukunya *language Arts and cooperative learning lessons for The Little One*.Inti dari metode ini bagaimana peserta didik dapat mencocokkan kartunya dalam waktu yang telah ditentukan. Model Make a Mach menurut Rusman ,merupakan salah satu jenis dari metode kooperatif.¹⁵ Metode Pembelajaran Make a Mach ini dapat melatih siswa berani, percayadiri, menguasai materi, jeli dan memanfaatkan waktu secara efektif.

b. Langkah-langkah dalam Mengaplikasian Metode Make a Mach.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran make a match menurut aqib zainal (2013;23) adalah sebagai berikut ;

- 1). Guru menyampaikan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
- 2). Setiap siswa mendapatkan satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang di pegang.

¹⁵ Jurnal Pendidikan , Konvergensi : Edisi 2020 hlm 16.

- 3). Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal atau kartu jawaban)
- 4). Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 5). Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya demikian seterusnya.

7) Materi Allah Maha Esa

a. Pengertian

Allah Swt. hanya satu, Maha Esa. Allah Maha Esa artinya Allah hanya satu. Allah Swt. tidak membutuhkan yang lain. Allah Swt. tidak punya sekutu (sesuatu yang menyamainya, sama dengannya atau menyerupainya). Allah Swt. hanya satu, juga berarti Allah Swt. bukan banyak yang menjadi satu.

Dahulu banyak orang mengira tuhan ada banyak. Tuhan dianggap memiliki sekutu, yang disebut dewa. Ada dewa matahari, dewa api, dewa air, dll. Ada juga yang mengira sekutu Allah adalah anaknya sendiri. Semua ini sangkaan yang keliru, yang benar Allah Maha Esa artinya Allah hanya satu.

Bagaimana mungkin Allah Swt. punya sekutu? Bayangkan kalau di dunia ini ada dua tuhan, pasti keadaannya kacau karena dua tuhan bisa memiliki dua keinginan. Misalnya yang satu mau menghidupkan, sementara yang satu mau menghancurkan. Jadi kacaulah dunia ini kalau sampai tuhan ada dua, apalagi lebih. Demikian pula kalau Allah Swt. dianggap punya anak, lalu siapa ayahnya, kakeknya? Jadi semua anggapan ini adalah keliru.

(Agar lebih menghayati, guru menyampaikan bacaan atau arti Q.S al-Ikhlas).

Apa tugas kita setelah beriman bahwa Allah Maha Esa?

Kita harus mengingat-Nya selalu. Hanya kepada-Nya kita berharap, tidak pada yang lain. Tidak boleh ada tuhan lain. Kita perlu salat dan berdoa meminta pertolongan hanya kepada-Nya. Semua itu karena Dialah yang telah menciptakan kita dan seluruh isi alam ini.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis Penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas selain bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar, juga untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Dengan kata lain, PTK bukan hanya bertujuan untuk mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan yang di hadapi, tetapi yang lebih penting adalah memberikan pemecahan masalah yang dihadapi dan memberikan pemecahan berupa tindakan untuk mengatasi masalah di dalam kelas yang menghambat prestasi belajar siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Yang dimaksud pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistic dan mendasar atau bersifat alamiah serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun langsung dilapangan. Oleh sebab itu penelitian semacam ini disebut field study.¹⁶

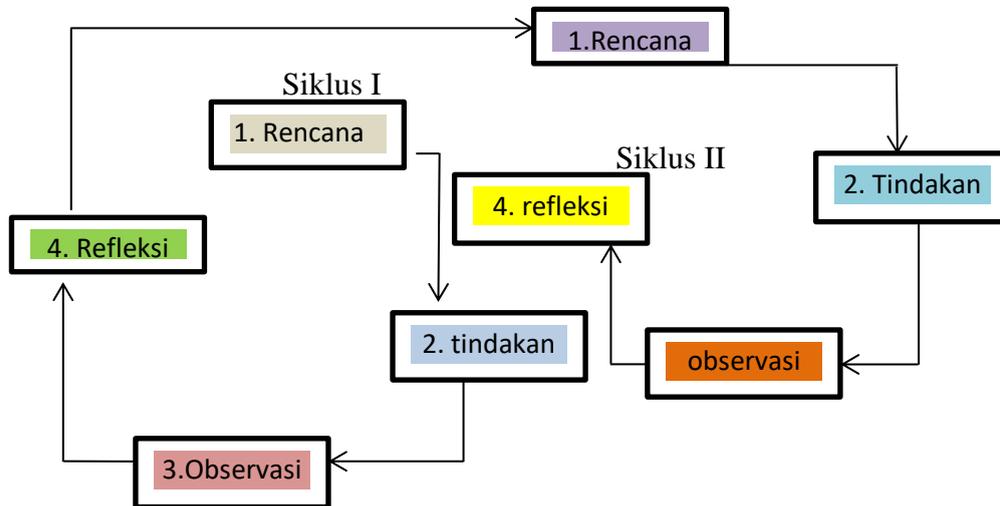
B. Desain Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang merupakan suatu pemerhatian terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹⁷ Cara pelaksanaan tindakan kelas dilakukan dengan dua kali siklus, tiap siklus terdiri dari empat prosedur yaitu perencanaan (*Plainning*), pelaksanaan (*Acting*), tindakan (*observasi*), dan refleksi (*Reflecting*).

¹⁶ Suharsimi Arikunto, Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm 3

¹⁷ Rahiati Wiratmaja, *Metode Penelitian Tindakan kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 66

Gambar Alur PTK 3.1 Model Stephen Kemmis dan Mc.Taggart adalah sebagai berikut.¹⁸



C. Tahapan Perencanaan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dimulai dengan kegiatan: Pendahuluan (Pra Penelitian) yang akan dilanjutkan dengan siklus I, setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus I penelitian akan dilanjutkan dengan siklus II .

Adapun tahapan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Tahapan Kegiatan Penelitian

- 1). Meminta izin kepada kepala sekolah
- 2). Mengurus surat izin penelitian
- 3). Wawancara terhadap guru mata pelajaran PAI
- 4). Menentukan kelas penelitian
- 5). Observasi proses pembelajaran di kelas penelitian
- 6). Sosialisasi pembelajaran PAI dengan model make a mach

b. Tahapan Penelitian Siklus I

¹⁸ Heris Hendriana, Afrilianto, *Panduan Bagi Guru Penelitian Tindakan Kelas Suatu karya Ilmiah*,(Bandung: Refika Aditama, 2014), Hal 41.

- 1). Membuat Tahapan Perencanaan (*Planning*)
 - a). Menyiapkan kelas penelitian
 - b). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c) Mendiskusikan RPP dengan guru kolaborator
 - d). Mempersiapkan sarana pendukung seperti kartu soal sebagai sarana pembelajaran model make a mach.
 - e). Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar penilaian, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - f). Menyiapkan alat dokumentasi.

- 2). Tahapan melaksanakan kegiatan (*Acting*)
 - a). Menyiapkan langkah-langkah pembelajaran melalui model make a mach.
 - b). Mengamati kegiatan dengan model make a mach yang dilakukan siswa
 - c). Dokumentasi

- 3). Tahapan pengamatan (*Obsevasi*)

Tahapan ini bersama dengan tahapan pelaksanaan yang berupa observasi terhadap siswa, mencatat semua hal yang terjadi selama proses pembelajaran.

- 4). Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan evaluasi dan refleksi dilakukan pada sampel penelitian, setelah selesai melaksanakan metode demonstrasi. Evaluasi dilakukan kepada siswa yang melakukan kesalahan atau pelanggaran dalam melaksanakan metode dengan cara memberi motivasi tentang pentingnya pelajaran PAI, manfaat dan lain sebagainya dengan harapan mereka akan mengerjakan dengan baik dan benar.

c. Tahapan Penelitian Siklus II

Berdasarkan refleksi dari siklus 1 maka peneliti melakukan kegiatan siklus II sebagai berikut:

1). Tahapan Perencanaan (*Planning*)

- (a). Menyiapkan kelas penelitian.
- (b). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- (c). Mendiskusikan dengan guru kolaborasi.
- (d). Mempersiapkan sarana pendukung seperti kartu soal sebagai sarana demonstrasi.
- (e). Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar penilaian, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar Kerja Siswa (LKS).
- (f). Menyiapkan alat dokumentasi.

2). Tahapan Tindakan (*Acting*)

Setelah mengembangkan perencanaan, maka peneliti siap melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

- 1) Guru mengondisikan kelas agar siswa siap belajar dan memberi salam.
- 2) Guru meminta salah satu siswa memimpin doa.
- 3) Guru menanyakan kabar siswa.
- 4) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 5) Guru mengajak tepuk semangat.
- 6) Guru melakukan apersepsi dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari.
- 7) Guru menyampaikan motivasi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta siswa mengamati gambar
- 2) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang gambar yang telah diamati.
- 3) Guru membimbing siswa mengerjakan LKS 1
- 4) Guru dan siswa melakukan tanya jawab melalui kegiatan yang telah dilakukan tentang materi Allah Maha Esa dan Maha Pemberi

c) Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Guru mengajak siswa membuat kesimpulan apa yang telah dipelajari.
- 3) Guru memberikan tes evaluasi berupa LKS 2 kepada semua siswa sebagai post test siklus I.
- 4) Guru memberikan RTL kepada siswa untuk mempelajari kembali materi Allah Maha Esa dan Maha Pemberi
- 5) Guru menyampaikan pesan semangat kepada siswa dan memberikan salam.

3). Tahapan Pengamatan (*Obsevasi*)

Kegiatan pengamatan pada siklus II dilakukan untuk memperbaiki dari tindakan pembelajaran yang dilakukan siklus I. Dalam tahapan ini dilakukan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati siswa dalam dalam proses belajar mengajar.

4). Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti merumuskan kelemahan-kelemahan yang dihadapi antara lain:

- (a) Siswa bermain sendiri pada waktu pembelajaran berlangsung
- (b) Ada beberapa siswa yang kurang aktif.
- (c) Masih ada siswa yang tidak memperhatikan saat guru

menyampaikan materi.

(d) Prestasi siswa belum memenuhi KKM sebesar 75, Kelemahan-kelemahan ini merupakan salah satu komponen yang menjadi indikator keberhasilan yang belum terpenuhi.

d. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian adalah 1 guru PAI dan 29 siswa kelas SDN 005 Batu Sopang. Yang menjadi objek penelitian adalah Pada Siswa Kelas III SDN 005 Batu Sopang Tahun Ajaran 2022/ 2023.

e. Teknik Pengumpulan Data

1). Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap suatu gejala, proses kerja dan perilaku manusia.¹⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode Make a Mach di kelas III SDN 005 Batu Sopang

2). Tes

Pengumpulan data melalui tes adalah memberikan soal yang disusun sesuai dengan kandungan materi, berupa tes awal maupun tes akhir. Metode ini digunakan dalam tes tertulis dan tes praktik untuk mengetahui kemampuan dan mengukur prestasi belajar siswa.

f. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.²⁰

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I dan II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1988), hlm 36.

²⁰ Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)* (Bandung : Alfabeta, 2007) hlm,194.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum kelas yang akan di beri tindakan oleh peneliti, selain itu digunakan untuk mengetahui tingkat kesulitan materi serta pembelajaran sehari-hari.

g. Teknik Analisis Data

Dalam rangka menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka digunakan analisis data kuantitatif dan pada metode observasi digunakan data kualitatif. Cara penghitungan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1). Merekapitulasi hasil tes
- 2). Menghitung jumlah skor yang tercapai dan prosentasenya untuk masing-masing siswa dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar seperti yang terdapat dalam buku petunjuk teknis penilaian yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 75, sedangkan secara klasikal dikatakan tuntas belajar jika jumlah siswa yang tuntas secara individu mencapai 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 65%.
- 3). Menganalisa hasil observasi yang dilakukan oleh guru sendiri selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4). Untuk mengetahui keaktifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan statistik sederhana yaitu:
 - (a). Untuk menilai ulangan/tes formatif penulis melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah Siswa

(b). Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah nilai dalam persen

F = frekwensi

N = Jumlah kegiatan keseluruhan

BAB IV
PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : **SD Negeri 005 Batu Sopang**
- b. Kategori Sekolah : ~~SBI/RSBI/SSN/SPM~~ *)
- c. NSS :
- d. NPSN : 30405422
- e. Status : Negeri/~~Swasta~~ *)
- f. Terakreditasi / Tahun : "B" / 2021
- g. Alamat Sekolah : Jl. Negara Kuaro-Batu Aji Km. 134
- h. Kelurahan: : Sungai Terik
- i. Kecamatan : Batu Sopang
- j. Kab/Kota : Paser
- k. Provinsi : Kalimantan Timur
- l. Kode Pos : 76252
- m. Telp/Fax :
- n. E-mail : sdn005batusopang@yahoo.co.id
sdn005batusopang@gmail.com
- o. Website :
- q. Tahun didirikan/operasional : 1979
 - 1). Nama Kepala Sekolah : Abdul Hakim, S.Pd.I. S.Pd
 - 2). NIP : 19810308 201408 1 001
 - 3). Pangkat / Gol Ruang : Penata/ III b
 - 4). Nomor Telepon / HP :

2. Visi dan Misi

Visi SD Negeri 005 Batu Sopang :

Cerdas, terampil berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa serta berakhlak mulia

Misi SD Negeri 005 Batu Sopang :

1. Melaksanakan pembelajaran berdasarkan pendekatan Cinta Terhadap Lingkungan.
2. Mewujudkan sekolah sehat bersih dengan membudayakan operasi semut oleh seluruh warga sekolah.
3. Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media.
4. Mewujudkan warga sekolah yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.
5. Mengembangkan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan Potensi yang dimiliki siswa.
6. Menjunjung tinggi disiplin, toleransi, etika, dengan penuh tanggung jawab.
7. Melaksanakan kegiatan pembinaan lmtak dan lptek.
8. Melaksanakan pembinaan hidup sehat dan 9 K
9. Terwujudnya hubungan yang harmonis anatara warga sekolah, orang tua siswa dan masyarakat

B. Tahapan Penelitian Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

a. Kompetensi Dasar : 3.2

* Meyakini keesaan Allah Swt. Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaanNya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah

b. Materi :

- ✓ Pengertian Allah Maha Esa
- ✓ Contoh ciptaan Allah Maha Esa
- ✓ Ciri-ciri mengesakan Alllah
- ✓ Manfaat memahami Allah Maha Esa

c. Hipotesis Tindakan:

- 1) Upaya meningkatkan hasil belajar dengan materi Allah Maha Esa dan Maha Pencipta dapat ditempuh dengan penerapan metode make a mach yang didahului dengan metode ceramah dan tanya jawab.

2) Peningkatan hasil belajar pada materi Allah Maha Esa dan Maha Pencipta dengan menerapkan metode Make a Mach dapat dibuktikan dengan membandingkan antara nilai rata-rata tes akhir siklus I dengan nilai rata-rata tes akhir siklus 2 pada PAI kelas III

d. RPP terdapat pada Lampiran

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Merumuskan tujuan yang jelas tentang kemampuan apa yang akan dicapai siswa
- b. Mempersiapkan semua peralatan yang akan di butuhkan
- c. Menetapkan langkah pelaksanaan agar efisien.
- d. Memperhitungkan atau menetapkan alokasi waktu.
- e. Selanjutnya pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan hasil presentasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti tentang materi yang dipelajari. Beberapa siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, kemudian guru menjelaskan secara klasikal. Setelah tanya jawab guru dengan siswa berakhir, guru kemudian menutup pelajaran sambil memotivasi siswa untuk lebih giat dalam menyelesaikan tugasnya dipertemuan berikutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi.

Pada pertemuan pertama ini guru melakukan apresiasi. Guru sudah menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan. Selain itu guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Guru masih kesulitan dalam berkomunikasi dengan baik, sehingga masih banyak siswa yang belum aktif masih cenderung diam karena siswa belum terbiasa untuk bertanya.

Tabel 4.1
Aktivitas guru pada pertemuan 1 Siklus I

Aspek yang di amati	Ya	Tidak
1. Guru merumuskan tujuan materi	√	
2. Guru menyuruh siswa memperhatikan pelajaran	√	
3. Menyiapkan bahan/metode	√	
4. Guru memberikan bimbingan	√	
5. Guru memberikan evaluasi	√	
6. Guru menetapkan hasil evaluasi	√	
7. Memantau kerja siswa	√	

Selama kegiatan berlangsung diadakan observasi secara langsung terhadap siswa dalam pembelajaran PAI. Pada pertemuan pertama ini jumlah siswa yang masuk sebanyak 29 siswa (100%) dari 29 siswa. Aktivitas siswa pada pertemuan pertama ini masih rendah atau belum sesuai dengan yang diharapkan. Siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hasil observasi pada pertemuan pertama ini belum dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Aktivitas siswa pada pertemuan 1, siklus 1

Aspek yang diamati	f	f%
1. Mengajukan pertanyaan	4	0,3%
2. Menanggapi respon siswa lain	5	0,41%
3. Menjawab pertanyaan guru	5	0,41%
4. Memperhatikan penjelasan guru	11	0,91%
5. Siswa menyimpulkan pelajaran .	10	0,83%
6. Siswa menyimpulkan kegiatan selama belajar.	8	0,66%

Daftar Nilai Pengetahuan Siklus 1

Nama Sekolah : SD Negeri 005 Batu Sopang.

Kelas/Semeter : III/ I

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai	Predikat
1.	Aira Anjani Azzahwa	80	Baik
2.	Alfi Cahaya Ramadhani	80	Baik
3.	Bahryan Muhammad Norliansyah	80	Baik
4.	Effatunnisa	100	Sangat Baik
5.	Fahmi Khaisan Labuang	90	Baik
6.	Habi Alfattah	60	Bimbingan
7.	Hidayatu Rahmat	85	Baik
8.	Ilhan Maulana	90	Baik
9.	Lisa Amelia Hesti	80	Baik
10.	Mario Adimas Pratama	80	Baik
11.	Muhammad Alzam	90	Baik
12.	Muhammad Dirza Prawijaya	80	Baik
13.	Muhammad Fikry	80	Baik
14.	Muhammad Rayhan	80	Baik
15.	Muhammad Revanni	80	Baik
16.	Nadya Aprilia	90	Baik
17.	Najwa	60	Baik
18.	Nayla Alima	80	Baik
19.	Noer Amalya	100	Sangat Baik
20.	Novita Azzahra	80	Baik
21.	Nurdea Adeliya	80	Baik
22.	Rahma Ayla	90	Baik
23.	Ramadani	70	Bimbingan
24.	Rama Ahmad Al Risky	85	Baik

25	Reni Aurelia	80	Baik
26	Salma Nur Aziizah	100	Sangat Baik
27	Salsabela	60	Bimbingan
28	Sovia Safitri	90	Baik
29	Syifa Alzakia	90	Baik
Jumlah Nilai/ Rata -Rata		2435/84	

Tabel .4.3
Skor tes kelas III pada siklus 1

Skor	F	%	Fx
10	2	0,16	20
8	6	0,5	48
6	2	0,16	12
4	1	0,08	4
Jumlah	29	100	84

Nilai rata-rata pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{84}{12} = 7$$

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada siklus 1 ini, jumlah siswa yang memperoleh nilai 10 berjumlah 3 siswa, (0,20%), siswa yang memperoleh nilai 9 berjumlah 7 siswa (0,5%), jumlah yang memperoleh nilai 8 sebanyak 14 siswa (0,16%), siswa yang memperoleh nilai 7 sebanyak 1 siswa (0,08%) siswa yang memperoleh nilai 6 sebanyak 2 siswa. Kemudian perolehan nilai rata-rata siswa kelas III pada siklus 1 ini adalah 84.

1. Refleksi

Pembelajaran pada siklus I ini dilakukan agar siswa dapat memahami materi Allah Maha Esa metode make a mach. Pada siklus 1 yang nilai rata-ratanya 8,4. Guru berusaha menarik minat siswa untuk lebih aktif lagi dengan memberi penjelasan bahwa semua yang aktif dan diberi nilai plus. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I langkah selanjutnya pada siklus II lebih mengaktifkan lagi siswa agar menjadi lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran dengan menciptakan susunan kelas yang kondusif, dan pada akhir pelajaran hendaknya guru memberikan kesimpulan atas pelajaran yang sudah diberikan .

C. Tahapan Penelitian Siklus II

Berdasarkan refleksi dari siklus I maka peneliti melakukan kegiatan siklus II sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

a. Kompetensi Dasar : 3.4

* Memahami makna al-Asmau al-Husna: al-Wahhab, al-'Alim, dan as-Sami

b. Materi :

* Allah Maha Esa dan Maha Pemberi.

c. Hipotesis Tindakan:

1) Upaya meningkatkan hasil belajar dengan materi Allah Maha Esa dan Maha Pemberi. dapat ditempuh dengan penerapan metode make a mach yang didahului dengan metode ceramah dan tanya jawab.

2) Peningkatan hasil belajar pada materi Allah Maha Esa dan Maha Pemberi dengan menerapkan metode Make a Mach dapat dibuktikan dengan membandingkan antara nilai rata-rata tes akhir siklus I dengan nilai rata-rata tes akhir siklus 2 pada PAI Kelas III

d. RPP terdapat pada Lampiran

2. Tahapan Tindakan (*Acting*)

(a). Memberikan pengarahan dan bimbingan lebih ekstra terhadap siswa yang terlihat masih kesulitan dalam memahami Allah Maha Esa dan Maha Pemberi

(b).Dokumentasi.

3. Tahapan Pengamatan (*Obsevasi*)

Kegiatan pengamatan pada siklus II dilakukan untuk memperbaiki dari tindakan pembelajaran yang dilakukan siklus I. Dalam tahapan ini dilakukan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati siswa dalam dalam proses belajar mengajar.

Tabel 4.4
Aktivitas guru pada pertemuan 2 Siklus II

Aspek yang di amati	Ya	Tidak
1. Guru merumuskan tujuan materi	√	
2. Guru menyuruh siswa memperhatikan pelajaran	√	
3. Menyiapkan bahan/metode	√	
4. Guru memberikan bimbingan	√	
5. Guru memberikan evaluasi	√	
6. Guru menetapkan hasil evaluasi	√	
7. Memantau kerja siswa	√	

Selama kegiatan berlangsung diadakan observasi secara langsung terhadap siswa dalam pembelajaran PAI. Pada pertemuan pertama ini jumlah siswa yang masuk sebanyak 29 siswa (100%) dari 29 siswa. Aktivitas siswa pada pertemuan kedua siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hasil observasi pada pertemuan kedua ini sudah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Aktivitas siswa pada pertemuan 2, siklus II

Aspek yang diamati	f	f%
1. Mengajukan pertanyaan	8	0,66%
2. Menanggapi respon siswa lain	10	0,83%
3. Menjawab pertanyaan guru	20	2,66%
4. Memperhatikan penjelasan guru	25	0,91%
5. Siswa menyimpulkan pelajaran	10	0,83%
6. Siswa menyimpulkan kegiatan selama belajar.	10	0,83%

Daftar Nilai Pengetahuan Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 005 Batu Sopang.

Kelas/Semeter : III/ I

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai	Predikat
1.	Aira Anjani Azzahwa	95	Baik
2.	Alfi Cahaya Ramadhani	100	Sangat Baik
3.	Bahryan Muhammad Norliansyah	100	Sangat Baik
4.	Effatunnisa	100	Sangat Baik
5.	Fahmi Khaisan Labuang	100	Sangat Baik
6.	Habi Alfattah	100	Sangat Baik
7.	Hidayatu Rahmat	100	Sangat Baik
8.	Ilhan Maulana	100	Sangat Baik
9.	Lisa Amelia Hesti	90	Baik
10.	Mario Adimas Pratama	90	Baik
11.	Muhammad Alzam	100	Sangat Baik
12.	Muhammad Dirza Prawijaya	95	Baik
13	Muhammad Fikry	90	Baik

14	Muhammad Rayhan	90	Baik
15	Muhammad Revanni	90	Baik
16	Nadya Aprilia	100	Sangat Baik
17	Najwa	85	Baik
18	Nayla Alima	85	Baik
19	Noer Amalya	100	Sangat Baik
20	Novita Azzahra	90	Baik
21	Nurdea Adeliya	90	Baik
22	Rahma Ayla	100	Sangat Baik
23	Ramadani	90	Baik
24	Rama Ahmad Al Risky	90	Baik
25	Reni Aurelia	90	Baik
26	Salma Nur Aziizah	100	Sangat Baik
27	Salsabela	80	Baik
28	Sovia Safitri	95	Baik
29	Syifa Alzakia	100	Sangat Baik
Jumlah Nilai/ Rata -Rata		2735/94	

Tabel .4.6
Skor tes kelas III pada siklus 2

Skor	F	%	Fx
10	7	0,58	70
8	5	0,41	40
Jumlah	29	100	110

Nilai rata-rata pada siklus II adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = 110 / 12 = 9,1$$

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada siklus II ini, jumlah siswa yang memperoleh nilai 10 berjumlah 13 siswa, (0,58%), siswa yang memperoleh nilai 9 berjumlah 12 siswa (0,41), siswa yang memperoleh nilai 8 sebanyak 4 siswa. Kemudian perolehan nilai rata-rata siswa Kelas III pada siklus II ini adalah 9,4.

Dengan demikian nilai rata-rata skor tes siklus II meningkat jika dibandingkan dengan rata-rata skor tes siklus I.

4. Refleksi

Peneliti merumuskan kelemahan-kelemahan yang dihadapi antara lain:

- a. Ada beberapa siswa yang kurang aktif.
- b. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi.

Kelemahan-kelemahan ini merupakan salah satu komponen yang menjadi indikator keberhasilan yang belum terpenuhi.

D. Analisa Data

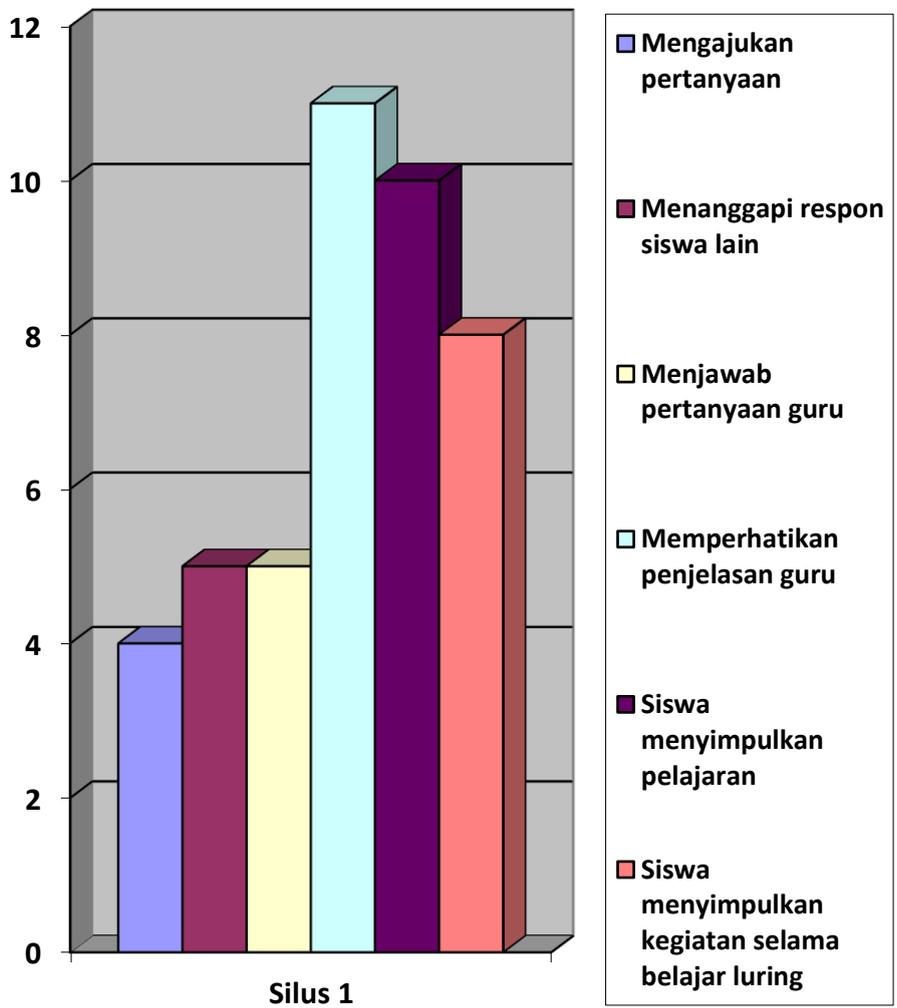
Penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI telah dilaksanakan adalah 2 siklus dalam 2 kali pertemuan, dan setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September dan Oktober Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun hasil penelitian secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I,dan II

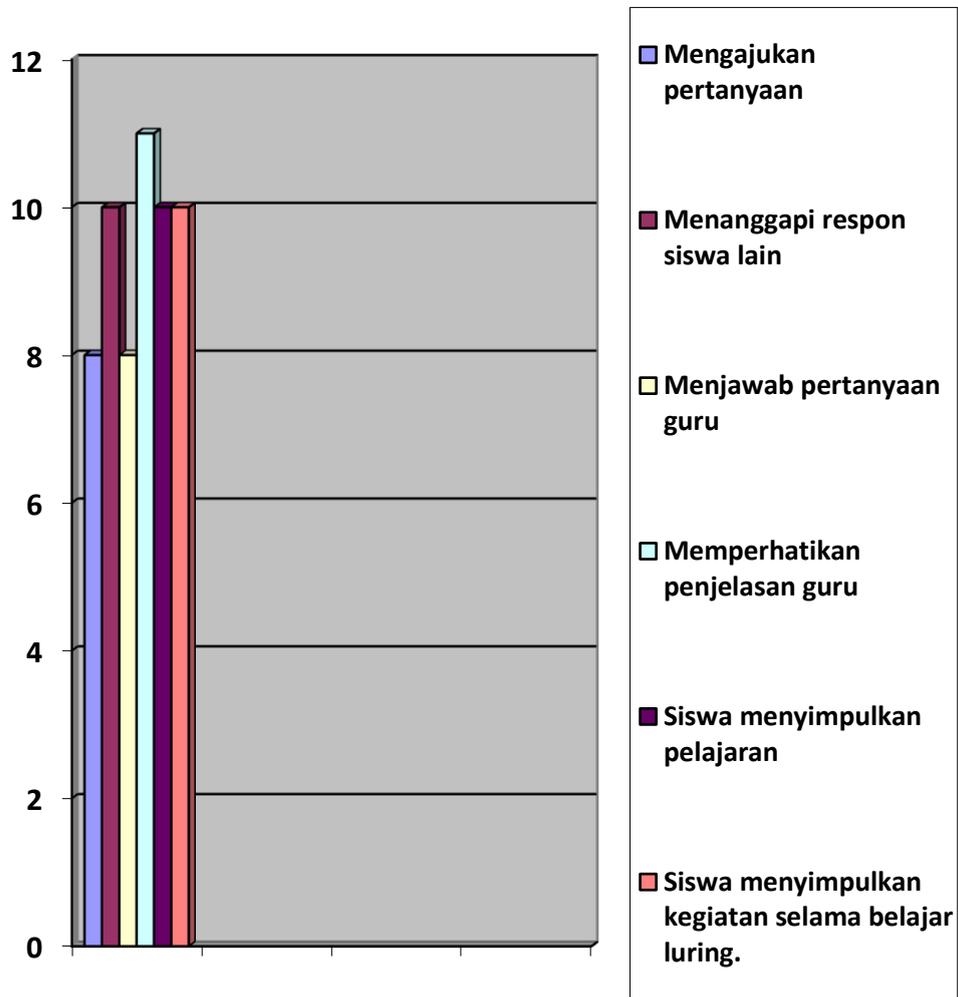
Aspek yang diamati	Siklus I %	Siklus II %
1. Mengajukan pertanyaan	0,3%	0,66%
2. Menanggapi respon siswa lain	2,41%	4,83%
3. Menjawab pertanyaan guru	2,50%	5,66%
4. Memperhatikan penjelasan guru	0,91%	8,91%
5. Siswa menyimpulkan pelajaran .	0,83%	3,83%

6. Siswa menyimpulkan kegiatan selama belajar luring.	0,66%	0,83%
---	-------	-------

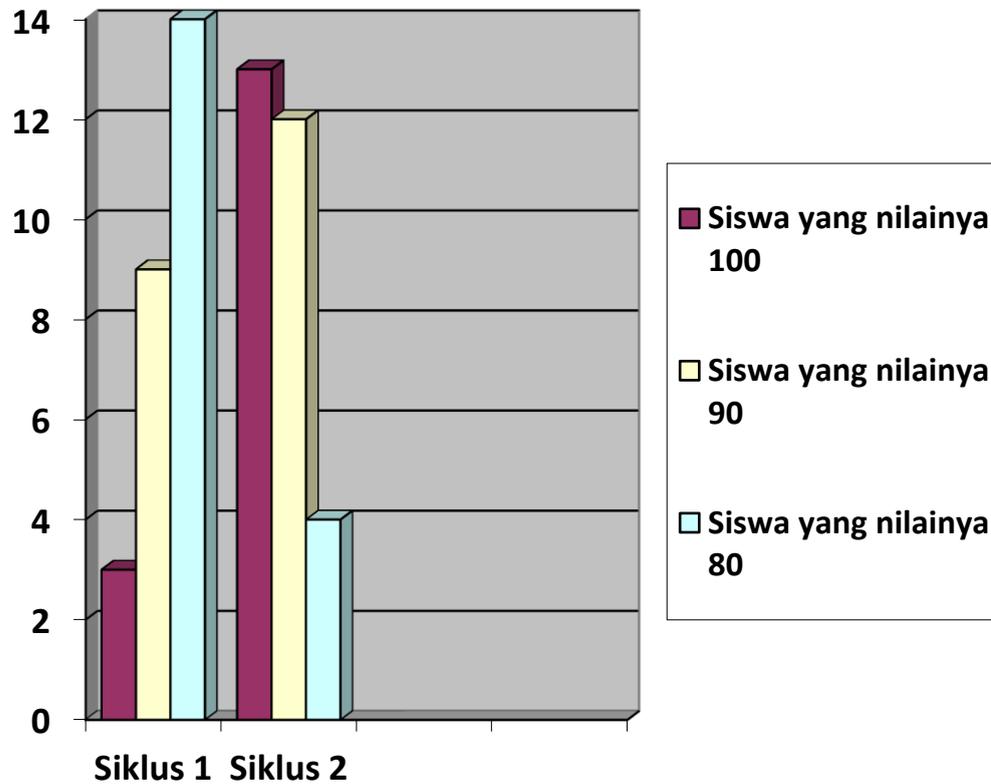
Dari presentase aktivitas siswa diatas diketahui semua item pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Untuk memperjelas dan membuktikan hal itu dapat dilihatpada diagram berikut:



Gambar 4.1 Aktifitas pesrta didik pada pembelajaran Siklus I



Gambar 4.2 Aktifitas pesrta didik pada pembelajaran Siklus II



Gambar 4.3 Hasil evaluasi siklus I dan siklus II

Pada akhir pertemuan setiap siklus dilakukan tes untuk mengetahui sejauh mana metode Make a mach dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Yang kemudian dicari nilai rata-rata tes per siklus. Adapun nilai rata-rata tes siklus I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Perbandingan nilai rata-rata siklus I dan II

Siklus I	Siklus II
8,4	9,4

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa skor nilai rata- rata nilai PAI mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 8,4 dan siklus II sebesar 9,4 .

Aktivitas siswa dalam pembelajaran juga dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru telah berusaha menciptakan suasana pelajaran yang kondusif. Hal ini terlihat adanya peningkatan peran guru pada setiap pertemuan.

Hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode make a mach untuk meningkatkan pembelajaran kelas III SD Negeri 005 Batu Sopang telah berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada setiap siklus ,yaitu siklus I sebesar 8,4 dan siklus II sebesar 9,4

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar PAI SD Negeri 005 Batu Sopang dapat ditempuh menggunakan metode make a mach dengan memadukan ceramah dan tanya jawab. Model make a mach dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut, menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, menguji kebenaran jawaban sementara tersebut, menarik kesimpulan. Siklus I pada awal pembelajaran didahului dengan menggunakan metode ceramah, kemudian dilanjutkan dengan model Make a mach . Siklus II memadukan metode ceramah dan metode make a mach dan diklarifikasi dengan metode tanya jawab.
2. Bukti-bukti yang menunjukkan peningkatan hasil belajar PAI dengan menggunakan metode make a mach yaitu perolehan nilai rata-rata yang setiap siklusnya mengalami peningkatan . siklus I nilai rata-rata sebesar 8,4 dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 9,4. Selain nilai rata-rata aktivitas siswa juga mengalami peningkatan diantaranya aspek mengajukan pertanyaan pada siklus I sebesar 0,3% dan siklus II sebesar 0,66%. Aspek menanggapi respon siswa lain pada siklus I sebesar 0,41% dan siklus II sebesar 0,83%. Aspek menjawab pertanyaan pada siklus I sebesar 0,41% dan siklus II sebesar 0,66%. Aspek memperhatikan pelajaran guru pada siklus I sebesar 0,91% dan siklus II sebesar 0,91% aspek siswa dapat menyimpulkan pelajaran pada siklus I sebesar 0,83% dan siklus II sebesar 0,83%. Aspek

Siswa dapat menyimpulkan kegiatan selama belajar luring. pada siklus I sebesar 0,66% dan siklus II sebesar 0,83%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Sebaiknya metode make a mach dapat diterapkan oleh guru PAI dan guru bidang studi lain sebagai alternatif peningkatan keaktifan dan prestasi belajar di kelas. Karena penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI lebih efektif.

2. Bagi peneliti

Perlu penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran maupun materi pelajaran dimana metode tersebut bisa menghasilkan prestasi akademik yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Nugroho Hidayanto, *Pemikiran Pendidikan* (Samarinda, CV Spirit Grafindo, 2007) hlm 49.
- Ahmad Izzan, Saefudin, *Tafsir Pendidikan : Konsep Pendidikan Berbasis Al-Quran*, (Bandung: PT Humaniora Utama Press, 2016), hlm 199.
- Niken Septianingsih, MPd. *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Klaten, Jawa Tengah 2019) hlm 3
- Thursan hakim, *Belajar secara Efektif* (Jakarta, Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2005), hlm. 1-10
- Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2017), hlm: 229-304
- Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2001), hlm 86.
- Muhaimin, *Pradigma Pendidikan Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm75.
- A. Heris Hermawan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral pendidikan Islam Kementrian Agama RI. 2012), hlm31.
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2009), hlm 35
- M. Yamin, *Profesional Gurudan Implementasi KTSP* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm 133
- Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pustaka, 2001) hlm. 86- 87.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna pembelajaran* (Bandung: Alfabet, 2005), hlm. 61.
- Atiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 1-11.
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan*, (Bandung: Diponegoro, 1989), hlm. 29.
- Asnawir dan M. Basyruddin Usman, *Media pembelajaran* (Jakarta: Ciputra Pers, 2002), hlm. 138.
- Jurnal Pendidikan , *Konvergensi* : Edisi 2020 hlm 16.
- Al Fakir sasetyo, *Allah Maha Esa 99 Kisah terpilih*, (Jakarta 2010) hlm 1-2
- Suharsimi Arikunto, Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm 3
- Rahiyati Wiratmaja, *Metode Penelitian Tindakan kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 66

Heris Hendriana, Afrilianto, *Panduan Bagi Guru Penelitian Tindakan Kelas Suatu karya Ilmiah*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), Hal 41.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I dan II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1988), hlm 36.

Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)* (Bandung : Alfabeta, 2007) hlm,194.

Lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : **Heriyanto**
No. Peserta/NIM : 640184000501
Sekolah : SD Negeri 005 Batu Sopang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok : Meyakini Allah Maha Esa dan Maha Pemberi
Kelas / Semester : III/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti / KI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2.: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 :, Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.3 Meyakini keesaan Allah Swt. Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaanNya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah	1.3.1 Menyatakan keesaan Allah Swt. (A2) 1.3.2 Menunjukkan ciptaan Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaanNya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah (A3)
2.3 Menunjukkan sikap kerja sama sebagai implementasi pemahaman keesaan Allah Swt.	2.3.1 Membiasakan sikap kerja sama sebagai implementasi pemahaman keesaan Allah Swt (A5)
3.3 Memahami keesaan Allah Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah	3.3.1 Mengidentifikasi keesaan Allah Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah

4.3 Melakukan pengamatan terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta	4.3.1 Mengimplementasikan ciptaan Allah terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah yang dijumpai di sekitar
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui motivasi guru, Siswa dapat menyatakan keesaan Allah Swt.
2. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menunjukkan ciptaan Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaanNya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah
3. Setelah pembelajaran berlangsung, siswa dapat membiasakan sikap kerja sama sebagai implementasi pemahaman keesaan Allah Swt dengan benar
4. Melalui tayangan gambar, siswa dapat menyebutkan contoh tentang ciptaan Allah sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah Yang Maha Pencipta dengan benar
5. Melalui tayangan gambar, siswa dapat mengimplementasikan ciptaan Allah terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah yang dijumpai di sekitar.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :
 - ✓ Meyakini Allah Itu Maha Esa dan Maha Pencipta
2. Konsep :
 - ✓ Pengertian Allah Maha Esa
 - ✓ Contoh ciptaan Allah Maha Esa
 - ✓ Ciri-ciri mengesakan Allah
 - ✓ Manfaat memahami Allah Maha Esa
3. Prosedur :
 - ✓ Menyebutkan contoh ciptaan Allah Yang Maha Pencipta

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Problem Basaed Learning

Pendekatan : Saintifik berbasis TPACK

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- Laptop
- Infocus (LCD Proyektor)

- Papan tulis ,spidol
- Power Point materi pembelajaran.

G. Sumber Belajar

- Buku Guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas III, Kemendikbud,Revisi 2017.
- Sumber belajar dari internet tentang Allah Maha Esa dan Allah Maha Pencipta
- Lingkungan sekitar rumah dan sekolah

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Orientasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru melakukan salam pembukaan dan mengajak siswa berdoa bersama-sama (religius) ✓ Guru menanyakan kondisi siswa ✓ Guru melakukan pemeriksaan kehadiran siswa ✓ Guru mengajak siswa membaca surah-surah pendek (Literasi) ✓ Guru menyampaikan aturan selama pembelajaran ▪ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memotivasi dengan mengajak peserta didik untuk melakukan “Tepuk Semangat” Bersama-sama ▪ Appersepsi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari dengan sebelumnya ▪ Tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan lengkap melalui tayangan PPT ✓ Guru menyampaikan pentingnya kompetensi dengan argumentasi yang kuat dari berbagai sudut pandang ✓ Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran secara jelas ▪ Pemberian acuan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. ✓ Peserta didik di berikan kesempatan untuk mengerjakan pre test 	15 Menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan dan mengamati gambar pembelajaran tentang Allah itu Maha Esa yang ditampilkan oleh guru 2. Siswa mengamati beberapa gambar yang berkaitan dengan Keesaan Allah Swt. ○ Menanya <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan pertanyaan tentang pemahaman siswa berkaitan dengan gambar pembelajaran yang sudah ditampilkan 4. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan gambar yang menunjukkan permasalahan yang berkaitan dengan sikap saling menghargai. ○ Mengkomonikasikan <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menjelaskan materi sebagai penguatan materi (generalization) 	<p>40 Menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik mengerjakan posttest ○ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung ; <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipahami Peserta didik? • Apa yang belum dipahami Peserta didik? • Bagaimana perasaan selama pembelajaran? • Ada usulan tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya ? ○ Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. ○ Peserta didik diberi tugas untuk belajar dirumah! ○ Peserta didik diberi pesan dan kesan oleh guru ○ Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik 	<p>15 Menit</p>

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Penilaian diri
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis atau Tes Lisan

- c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek
- 2. Bentuk Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama (contoh) lampiran1
 - b. Pengetahuan : Pilihan Ganda
 - c. Keterampilan : Menyebutkan contoh ciptaan Allah SWT
- 3. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
- 4. Pengayaan
Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Paser, Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Abdul Hakim, S. Pd.I, S.Pd

NIP. 19810308 201408 1 001

Guru Mata Pelajaran PAI

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Heriyanto".

Heriyanto, S. Pd.I

3. Daftar Hadir Siswa

a. Pertemuan 1

Nama Sekolah : SDN 005 Batu Sopang.

Kelas : III

Hari/Tanggal : Jum'at, September 2022

No	Nama Siswa	Keterangan
1	Aira Anjani Azzahwa	Hadir
2	Alfi Cahaya Ramadhani	Hadir
3	Bahryan Muhammad Norliansyah	Hadir
4	Effatunnisa	Hadir
5	Fahmi Khaisan Labuang	Hadir
6	Habi Alfattah	Hadir
7	Hidayatu Rahmat	Hadir
8	Ilhan Maulana	Hadir
9	Lisa Amelia Hesti	Hadir
10	Mario Adimas Pratama	Hadir
11	Muhammad Alzam	Hadir
12	Muhammad Dirza Prawijaya	Hadir
13	Muhammad Fikry	Hadir
14	Muhammad Rayhan	Hadir
15	Muhammad Revanni	Hadir
16	Nadya Aprilia	Hadir
17	Najwa	Hadir
18	Nayla Alima	Hadir
19	Noer Amalya	Hadir
20	Novita Azzahra	Hadir
21	Nurdea Adeliya	Hadir
22	Rahma Ayla	Hadir
23	Ramadani	Hadir
24	Rama Ahmad Al Risky	Hadir

25	Reni Aurelia	Hadir
26	Salma Nur Aziizah	Hadir
27	Salsabela	Hadir
28	Sovia Safitri	Hadir
29	Syifa Alzakia	Hadir

b. Pertemuan 2

Nama Sekolah : SDN 005 Batu Sopang.

Kelas : III

Hari/Tanggal : Jum'at, Oktober 2022

No	Nama Siswa	Keterangan
1	Aira Anjani Azzahwa	Hadir
2	Alfi Cahaya Ramadhani	Hadir
3	Bahryan Muhammad Norliansyah	Hadir
4	Effatunnisa	Hadir
5	Fahmi Khaisan Labuang	Hadir
6	Habi Alfattah	Hadir
7	Hidayatu Rahmat	Hadir
8	Ilhan Maulana	Hadir
9	Lisa Amelia Hesti	Hadir
10	Mario Adimas Pratama	Hadir
11	Muhammad Alzam	Hadir
12	Muhammad Dirza Prawijaya	Hadir
13	Muhammad Fikry	Hadir
14	Muhammad Rayhan	Hadir
15	Muhammad Revanni	Hadir
16	Nadya Aprilia	Hadir
17	Najwa	Hadir
18	Nayla Alima	Hadir

19	Noer Amalya	Hadir
20	Novita Azzahra	Hadir
21	Nurdea Adeliya	Hadir
22	Rahma Ayla	Hadir
23	Ramadani	Hadir
24	Rama Ahmad Al Risky	Hadir
25	Reni Aurelia	Hadir
26	Salma Nur Aziizah	Hadir
27	Salsabela	Hadir
28	Sovia Safitri	Hadir
29	Syifa Alzakia	Hadir

1. Aktifitas Guru

a. Pada Pertemuan 1

Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1. Guru Merumuskan Tujuan Materi	√	
2. Guru menyuruh siswa membaca wacana	√	
3. Guru menyiapkan bahan/ metode	√	
4. Guru Memberikan bimbingan	√	
5. Guru memberikan evaluasi	√	
6. Guru Menetapkan evaluasi	√	
7. Memantau kerja siswa	√	

Paser, Oktober 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Abdul Hakim, S. Pd.I, S.Pd

NIP. 19810308 201408 1 001

Guru Mata Pelajaran PAI

Heriyanto, S. Pd.I

b. Aktivitas guru pada pertemuan 2 Siklus II

Aspek yang di amati	Ya	Tidak
1. Guru merumuskan tujuan materi	√	
2. Guru menyuruh siswa memperhatikan pelajaran	√	
3. Menyiapkan bahan/metode	√	
4. Guru memberikan bimbingan	√	
5. Guru memberikan evaluasi	√	
6. Guru menetapkan hasil evaluasi	√	
7. Memantau kerja siswa	√	

2. Penilaian Pengamatan Peserta didik
a. Aktivitas Pada Pertemuan 1 Siklus 1.

Nama Sekolah : SDN 005 Batu Sopang.

Kelas/Semeter : III/I

Jumlah Siswa : 15

No	Aspek Yang di amati	Nilia Pengamatan	
		f	f%
1	Mengajukan pertanyaan	4	0,3%
2	Menanggapi respon siswa lain	5	0,41%
3	Menjawab pertanyaan guru	5	0,41%
4	Memperhatikan penjelasan guru	11	0,91%
5	Siswa menyimpulkan pelajaran Allah Maha Esa.	10	0,83%
6	Siswa menyimpulkan kegiatan selama belajar zoom.	8	0,66%

b. Aktivitas siswa pada pertemuan 2, siklus II

Nama Sekolah : SDN 005 Batu Sopang.

Kelas/Semeter : III/I

Jumlah Siswa : 15

Aspek yang diamati	F	F %
1. Mengajukan pertanyaan	8	0,66%
2. Menanggapi respon siswa lain	10	0,83%
3. Menjawab pertanyaan guru	15	3,66%
4. Memperhatikan penjelasan guru	25	0,91%
5. Siswa menyimpulkan pelajaran	10	0,83%
6. Siswa menyimpulkan kegiatan selama belajar luring.	10	0,83%

c. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama Siswa :

Tanggapiilah pernyataan-pernyataan berikut dibawah ini dengan jujur, sesuai dengan keyakinanmu ! Berilah tanda (√) di kolom Ya atau Tidak!

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Aku percaya Allah Swt. itu Maha Esa.		
2	Aku percaya bahwa Allah Swt. satusatunya Tuhan yang wajib disembah		
3	Aku percaya Allah Swt. tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.		
4	Aku beribadah hanya demi Allah Swt. dan untuk mencari rida Allah Swt.		

5. Daftar Nilai Pengetahuan Pertemuan 1 Siklus 1

Nama Sekolah : SDN 005 Batu Sopang.

Kelas/Semeter : III/I

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai	Predikat
1.	Aira Anjani Azzahwa	80	Baik
2.	Alfi Cahaya Ramadhani	80	Baik
3.	Bahryan Muhammad Norliansyah	80	Baik
4.	Effatunnisa	100	Sangat Baik
5.	Fahmi Khaisan Labuang	90	Baik
6.	Habi Alfattah	60	Bimbingan
7.	Hidayatu Rahmat	85	Baik
8.	Ilhan Maulana	90	Baik
9.	Lisa Amelia Hesti	80	Baik
10.	Mario Adimas Pratama	80	Baik
11.	Muhammad Alzam	90	Baik
12.	Muhammad Dirza Prawijaya	80	Baik
13.	Muhammad Fikry	80	Baik
14.	Muhammad Rayhan	80	Baik
15.	Muhammad Revanni	80	Baik
16.	Nadya Aprilia	90	Baik
17.	Najwa	60	Baik
18.	Nayla Alima	80	Baik
19.	Noer Amalya	100	Sangat Baik
20.	Novita Azzahra	80	Baik
21.	Nurdea Adeliya	80	Baik
22.	Rahma Ayla	90	Baik
23.	Ramadani	70	Bimbingan

24	Rama Ahmad Al Risky	85	Baik
25	Reni Aurelia	80	Baik
26	Salma Nur Aziizah	100	Sangat Baik
27	Salsabela	60	Bimbingan
28	Sovia Safitri	90	Baik
29	Syifa Alzakia	90	Baik
Jumlah Nilai/ Rata -Rata		2435/84	

Skor tes kelas III pada siklus 1

Skor	F	%	Fx
10	2	0,16	20
8	6	0,5	48
6	2	0,16	12
4	1	0,08	4
Jumlah	29	100	84

Nilai rata-rata pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{84}{29} = 84$$

c. Daftar Nilai Pengetahuan Siklus II

Nama Sekolah : SDN 005 Batu Sopang.

Kelas/Semeter : III/I

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai	Predikat
1.	Aira Anjani Azzahwa	95	Baik
2.	Alfi Cahaya Ramadhani	100	Sangat Baik
3.	Bahryan Muhammad Norliansyah	100	Sangat Baik
4.	Effatunnisa	100	Sangat Baik
5.	Fahmi Khaisan Labuang	100	Sangat Baik
6.	Habi Alfattah	100	Sangat Baik
7.	Hidayatu Rahmat	100	Sangat Baik
8.	Ilhan Maulana	100	Sangat Baik
9.	Lisa Amelia Hesti	90	Baik
10.	Mario Adimas Pratama	90	Baik
11.	Muhammad Alzam	100	Sangat Baik
12.	Muhammad Dirza Prawijaya	95	Baik
13.	Muhammad Fikry	90	Baik
14.	Muhammad Rayhan	90	Baik
15.	Muhammad Revanni	90	Baik
16.	Nadya Aprilia	100	Sangat Baik
17.	Najwa	85	Baik
18.	Nayla Alima	85	Baik
19.	Noer Amalya	100	Sangat Baik
20.	Novita Azzahra	90	Baik
21.	Nurdea Adeliya	90	Baik
22.	Rahma Ayla	100	Sangat Baik
23.	Ramadani	90	Baik
24.	Rama Ahmad Al Risky	90	Baik
25.	Reni Aurelia	90	Baik

26	Salma Nur Aziizah	100	Sangat Baik
27	Salsabela	80	Baik
28	Sovia Safitri	95	Baik
29	Syifa Alzakia	100	Sangat Baik
Jumlah Nilai/ Rata -Rata		2735/94	

Tabel .4.6
Skor tes kelas IV pada siklus 1

Skor	F	%	Fx
10	7	0,58	70
8	5	0,41	40
Jumlah	29	100	110

Nilai rata-rata pada siklus II adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = 110 / 12 = 9,17$$

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah SDN 005 Batu Sopang

Identitas Informan

Nama Kepala Sekolah: Abdul Hakim, S.Pd I. S.Pd

Tempat Wawancara : SDN 005 Batu Sopang

Tanggal Wawancara : 26 Agustus 2022

Pertanyaan

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini serta perkembangannya ?
2. Apa saja visi dan misi di sekolah SDN 005 Batu Sopang ?
3. Bagaimana keadaan tenaga pengajar dan siswa disini ?
4. Bagaimana keadaan sarana dan fasilitas sekolah ?
5. Berapa Jumlah Guru dan Tenaga Pendidik di SDN 005 Batu Sopang?

6. Berapa Jumlah Guru PAI di SDN 005 Batu Sopang ?

7. Bagaimana sistem belajar saat ini apakah LURING ?

Jawaban

1. Kepala Sekolah menunjukan buku 1 untuk dilihat dan di pelajari.
2. Visi Misi SDN 005 Batu Sopang “ Cerdas, terampil berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa serta akhlak yang mulia”.
3. Keadaan tenaga pengajar dan siswa semuanya baik suka bekerjasama
4. Sarana dan fasilitas disekolah ini lumayan terpenuhi, walaupun masih ada yang belum terpenuhi
5. Jumlah guru ada 8 orang guru dan tenaga pendidik ada 2 orang
6. Jumlah guru PAI ada 1 orang, karena jumlah romber Cuma 6 rombel
7. Iya luring, alhamdulillah system belajar sudah tidak lagi belajar daring, anak-anak lebih semangat belajar luring dari pada belajar daring.

PEDOMAN WAWANCARA

Guru SDN 005 Batu Sopang

PEDOMAN WAWANCARA (GURU PAI)

Identitas Informan

Nama Siswa : Effatunnisa
Tempat Wawancara : SDN 005 Batu Sopang
Tanggal Wawancara : Oktober 2022

Pertanyaan

1. Dalam pembelajaran saat ini menggunakan Daring/ Luring ?
 2. Dalam mapel PAI, metode pembelajaran apa yang bapak/ibu terapkan guna menumbuh kembangkan keaktifan siswa dan kemampuan kognitif siswa (mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta) di kelas?
 3. Hambatan apa yang biasa terjadi saat bapak/ibu mencoba mengembangkan kognitif siswa dengan kreativitas yang bapak/ibu gunakan dalam proses belajar mengajar?
 4. Bagaimanakah cara bapak/ibu memantau kemajuan kognitif siswa selama proses belajar mengajar daring ?
 5. Bagaimana hasil evaluasi pada materi Allah Maha Esa pada siswa kelas 3 pelajaran 3 semester1 ?
-

Jawaban;

1. Menggunakan Luring
2. Ceramah, Tanya jawab , dll
3. Belajar daring sedikit menyulitkan guru.
4. Memperhatikan/mengawasi
5. Masih ada yang nilainya di bawah KKM

PEDOMAN WAWANCARA

Siswa SDN 005 Batu Sopang

Identitas Informan

Nama Siswa:

1. Effatunnisa
2. Muhammad Alzam

Tempat Wawancara : SDN 005 Batu Sopang

Tanggal Wawancara : Oktober 2022

Pertanyaan

1. Apakah kalian mengetahui sistem belajar saat ini ? seperti apa ?
2. Bagaimana pendapat kalian tentang belajar saat ini?
3. Apakah kalian suka belajar secara daring?
4. Apakah ada yang tidak bisa belajar secara luring ? apa sebabnya.
5. Apakah kendalanya belajar luring?

Jawaban Siswa.

1. Belajar disekolah
2. Menyenangkan
3. Kurang suka
4. Tidak ada
5. Ketika hujan.

1. *Lingkungan Sekolah*

